



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penduduk Desa Wonuambuteo

Tabel 4.2
Data Penduduk Desa Wonuambuteo

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Kependudukan		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2.094	Jiwa
	B. Jumlah KK	495	
	C. Jumlah laki-laki		
	a. 0 – 15 tahun	345	Jiwa
	b. 16 – 55 tahun	597	Jiwa
	c. Diatas 55 tahun	192	Jiwa
	D. Jumlah perempuan		
	a. 0 – 15 tahun	361	Jiwa
	b. 16 – 55 tahun	665	Jiwa
	c. Diatas 55 tahun	189	Jiwa
2	Kesejahteraan Sosial		
	A. Jumlah KK Prasejahtera	186	Jiwa
	B. Jumlah KK Sejahtera	103	Jiwa
	C. Jumlah KK Kaya	40	Jiwa
	D. Jumlah KK Sedang	168	Jiwa
E. Jumlah KK Miskin	188	Jiwa	
3	Tingkat Pendidikan		
	A. Tidak tamat SD	305	Jiwa
	B. SD	812	
	C. SLTP	895	
	D. SLTA	376	
E. Diploma/Sarjana	62		
4	Mata Pencaharian		
	A. Buruh Tani	487	Jiwa
	B. Petani	639	
	C. Peternak	25	
	D. Pedagang	45	
	E. Tukang Kayu	12	
	F. Tukang Batu	15	
	G. Penjahit	3	
	H. PNS	30	
	I. Pensiunan	3	
	J. TNI/Polri	3	
	K. Perangkat Desa	14	
	L. Pengrajin	-	
	M. Industri kecil	12	
	N. Buruh Industri	35	
	O. Lain-lain	143	
5	Agama		
	A. Islam	2.089	

B. Kristen	-	
C. Protestan	3	
D. Katolik	-	
E. Hindu	2	
F. Budha	-	

Sumber data: RPJM Desa Wonuambuteo











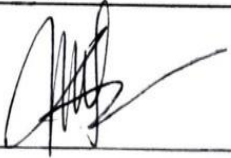
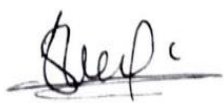
Tabel 4.3
Jumlah penduduk sesuai Dusun/Lingkungan

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa			Kepala Keluarga
		L	P	Total	
1.	Dusun 1 Anggalowuta	47	103	150	57
2.	Dusun 2 Lambandia	326	310	636	149
3.	Dusun 3 Wonuambuteo	198	522	720	133
4.	Dusun 4 Taha	76	71	147	43
5.	Dusun 5 Prima Lestari	76	71	147	36
6.	Dusun 6 Watu	152	142	294	77
		875	1.219	2.094	495

Sumber data: RPJM Desa Wonuambuteo

Lampiran 2: Identitas Informan Penelitian

Tabel 4.4
Daftar Informan Penelitian

No	Nama Orang tua	Paraf
1	Ibu Aslian S.Pd	
2	Ibu Nurhana	
3	Ibu Raslina	
4	Ibu Sarmin	
5	Ibu Neni	
6	Ibu Asrawati S.Pd	
7	Ibu Harni	
8	Ibu Julianti	
9	Ibu Hj.Akma	
10	Ibu Nuning	
11	Ibu Nursia Daming S.Pd	
12	Ibu Surtani	

Tabel 4.5
Data Identitas Informan Penelitian

No	Nama Orang tua (Bapak/Ibu)	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	A n a k
1	La Ode Alimudin S.Pd /Aslian S.Pd	34/32	S.1/S.1	Guru/Guru	1
2	Sangkare/Nurhana	52/48	SMA/ SMA	Serabutan/Pedagang	5
3	Rustam/Raslina	41/40	SMA/SMP	Peternak/Peternak	2
4	Etu/Sarmin	40/36	Tidak Tamat SD/Tidak Tamat SD	Petani/Petani	3
5	Rosadin/Neni	41/38	SD/SMP	Petani/Pedagang	1
6	Nusur Tahoa S.Pd/ Asrawati S.Pd.I	40/40	S.1/S.1	Guru/Guru	5
7	Untung/Harni	47/43	SD/SMP	Petani/IRT	3
8	Ukas/Julianti	43/33	SD/SMP	Serabutan/IRT	4
9	H. M. Sanusi/ Hj.Akma	51/50	SMA/SMA	Petani/IRT	5
10	Purmen/Nuning	40/33	SD/SMP	Petani/IRT	3
11	Burhan S.Pd/Nursia Daming S.Pd	52/39	S.1/S.1	Guru/Guru	2
12	Daeng Hasan/ Suriani	52/43	SD/SD	Serabutan/IRT	3

Sumber data: observasi dan wawancara.

Tabel 4.6
Data Anak Informan Penelitian

No	Nama Anak	Nama Orang tua	Kelas
1	Azzahra Alya Pratiwi	La Ode Alimudin S.Pd /Aslian S.Pd	III
2	Aprilia Nur Akipa	Sangkare/Nurhana	III
3	Najwa Dwi Rahayu	Rustam/Raslina	IV
4	Estin	Etu/Sarmin	IV
5	M. Saputra	Rosadin/Neni	III
6	Almaida Assifatul Tahoa	Nusur Tahoa S.Pd/ Asrawati S.Pd.I	III
7	Muh. Rabil	Untung/Harni	IV
8	Salsabila	Ukas/Julianti	III
9	Faiz Fathurrahman	H. M. Sanusi/ Hj.Akma	IV
10	Feri	Purmen/Nuning	III
11	Muh. Nur Arif	Burhan S.Pd/Nursia Daming S.Pd	IV
12	Sukma Ayu	Daeng Hasan/ Suriani	III

Sumber data: observasi dan wawancara.

Lampiran 3: Panduan Instrumen Penelitian

Tabel 4.7
Panduan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi
Motivasi Belajar	Durasi Belajar	Semakin lama waktu yang anak gunakan dalam belajar menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar anak tersebut.
	Frekuensi Belajar	Semakin sering anak belajar, menunjukkan semakin tinggi motivasi anak tersebut dalam belajar.
	Keuletan	Saat anak semangat dan tekun belajar walau tanpa disuruh menunjukkan tingginya motivasi belajar yang dimiliki anak.
		Saat anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bergantung pada bantuan orang lain menunjukkan anak tersebut memiliki motivasi yang tinggi.
	Kualifikasi	Peningkatan prestasi hasil belajar anak merupakan out put yang dapat menjadi tolak ukur motivasi belajar anak.
Peran Orang Tua	Menemani Anak Belajar di Rumah	Menemani anak belajar di rumah.
		Menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru.
	Sebagai Fasilitator	Menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk anak di rumah.
		Menyediakan alat-alat pendukung belajar anak.
	Sebagai Pembangkit Semangat Anak	Memberikan perhatian dengan mengontrol waktu dan cara belajar anak.
		Memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap belajar anak.
Sebagai Pengarah	Mengarahkan anak dengan membimbing sesuai bakat dan minatnya	

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

Tabel 4.8
Transkrip Wawancara Orang Tua

<p>Informan 1: Nama : Aslian (Ibu) Umur : 32 tahun Nama anak : Azzahra Alya Pratiwi (kelas III) Jumlah anak : 1 Riwayat pendidikan : S.1 Pekerjaan : Guru Kelas II di SDN 01 Wonuambuteo Waktu wawancara : Kamis, 14 Januari 2021. (Jam 15.20) Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Selama pandemi anak saya tidak setiap hari lagi belajarnya, untuk waktunya saya tidak hitung berapa jam tapi biasanya tidak pernah lebih dari satu jam, namanya juga anak-anak kan.</p>
<p>(Frekuensi Belajar Anak), Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Kalau dalam sehari untung jika anak satu kali belajar, paling dalam satu pekan tiga kali belajarnya.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>Selama masa pandemi ini yang saya lihat, anak saya masih semangat walaupun hanya belajar di rumah untuk kerja tugas, kadang disuruh baru mau belajar tapi kadang juga kemauannya sendiri kalau dibilang selalu mampu selesaikan sendiri menurut saya tidak selalu karena sering juga dibantu untuk selesaikan tugasnya.</p>
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Alhamdulillah kalau yang saya lihat meningkat, karena semester lalu peringkat 6 sekarang peringkat 2.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu</p>	<p>Karena anak saya baru satu, dan yang ini manja sekali maunya selalu ditemani belajar. Tapi selalu saya usahakan kalau tidak sibuk dan masih sehat. Tapi, kalau saya tidak sempat</p>

<p>menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>biasanya ayahnya yang temani. Alhamdulillah kalau untuk itu, iya selalu. Biasa saya yang jelaskan biasa juga ayahnya.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Untuk alat-alat belajar sama seperti sebelumnya yakni alat tulis pulpen dan buku, penggaris juga. Kalau yang khusus dimasa pandemi ini ada buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dibeli di sekolah.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>Iya, saya usahakan selalu kontrol. Kalau bisa belajar setiap hari supaya anak tidak lupa pelajarannya. Tapi, namanya juga anak-anak dipikirkannya kalau belajar itu hanya kerja tugas. Tapi karena tugasnya juga banyak jadi dicicil supaya anak tidak terlalu terbebani serta usahakan mengerjakan tugas yang lebih dulu akan dikumpul. Alhamdulillah juga peringkatnya meningkat semester ini jadi saya dan ayahnya membelikan hadiah.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?</p>	<p>Anak saya ini sangat manja, kalau belajar maunya selalu ditemani dan sebagai orang tua saya juga berusaha untuk terus sempatkan. Karena anak saya ini sangat mau menjadi dokter selalu saya sampaikan bahwa tidak ada dokter yang malas belajar dan saya lihat anak saya mengindahkan itu.</p>

Informan 2: Nama : Nurhana (Ibu) Umur : 48 tahun Nama anak : Aprilia Nur Akipa (kelas III) Jumlah anak : 5 Riwayat pendidikan : SMA Pekerjaan : Pedagang Waktu wawancara : Kamis, 14 Januari 2021. (Jam 16.07) Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19	
Pertanyaan	Jawaban
(Durasi Belajar Anak) , Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?	Pada masa pandemi ini, anak saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan menonton TV, baru belajar saat ada tugas itupun dikerjakan jika sudah waktunya akan di kumpul. Mereka pergi ke rumah gurunya hanya satu sampai dua kali sepekan begitupun belajar di rumah hanya kalau tugasnya sudah mau dikumpul, sepertinya kurang lebih belajarnya anak-anak ini hanya 2-3 jam saja sepekan
(Frekuensi Belajar Anak) , Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?	Tidak pernah lagi belajar setiap hari, hanya kalau ada tugas baru belajar. Tapi bukan juga hanya satu kali karena tugasnya banyak juga dan biasa dua kali sepekan diberikan oleh guru. Biasanya ada yang bisa diselesaikan satu kali kerja ada juga yang lebih dari satu kali. Kira-kira 3 atau 4 kali lah begitu.
(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?	Anak saya bisa dikatakan sangat menurun semangatnya untuk belajar di masa pandemi ini, disuruh belajar saja susah. Lebih banyak mainnya anak saya ini sekarang. Sepertinya lebih sering dibantu kerja tugas, kalau tidak sama orang tua biasa dibantu oleh kakaknya.

<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Menurun, sebelum ada Covid masih masuk 10 besar, sekarang sudah peringkat 11.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>Kalau untuk temani terus tidak juga, karena banyak kesibukan. Hanya selalu diingatkan untuk kerja tugas karena nanti dimarahi oleh guru. Kadang kalau anak bertanya dan saya tahu yah dijelaskan. Biasa ada juga yang tidak saya mengerti. Tapi, sebenarnya ada semua di buku.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Hanya buku dengan Pulpen, ada juga buku paket dibagikan dan LKS yang dibeli (Lembar Kerja Siswa) dari sekolah.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>Sangat susah menyuruh anak belajar apalagi jika orang tua sudah sibuk ditambah biar sudah disuruh anak juga tetap tidak mau belajar, kadang kalau sudah waktunya mau kumpul tugas daripada tidak selesai akhirnya orang tua lah yang kerja tugas. Kalau hadiah sepertinya tidak khusus kalau ada keperluan belajar anak dan masih ada rezeki yah biasa dibelikan. Biasa dituruti dulu maunya kalau pengen jajan.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?</p>	<p>Pertama harus selesaikan tugas sekolahnya dulu, setelah itu bisa bebas bermain tapi jangan yang membahayakan dan harus yang bermanfaat. Biasa bermain di tempat jualan saya ajarkan juga cara berjualan</p>

Informan 3:
 Nama : Raslina (Ibu)
 Umur : 40 tahun
 Nama anak : Najwa Dwi Rahayu (kelas IV)
 Jumlah anak : 2
 Riwayat pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Peternak
 Waktu wawancara : Jum'at, 15 Januari 2021. (Jam 09.14)
 Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur
 Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19

Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Selama adanya wabah pandemi Covid-19 khususnya di semester dua ini, kondisi pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar sangat tidak stabil, dimana anak-anak disuruh ke rumah gurunya untuk mengambil tugas dan mengumpulkannya kembali pada hari yang telah ditentukan, biasanya hanya 1-2 kali dalam sepekan dan anak saya hanya belajar jika ada tugas itupun pada malam hari yang besoknya sudah akan dikumpul, hampir bisa dikatakan anak saya belajar dua atau tiga kali sepekan yakni hanya kerja tugas sekitar satu jam selesai maka hanya segitu saja waktu belajarnya.</p>
<p>(Frekuensi Belajar Anak), Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekan selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Tidak pernah setiap hari belajarnya itupun hanya kalau kerja tugas saja, saat tugasnya sudah selesai yah tidak belajar lagi. Hanya dua atau tiga kali saja satu pekan mengikut pada ada dan tidak adanya tugas yang dikasih oleh guru.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</p>	<p>Kurang semangat, kadang malas. Capek orang tua suruh baru mau belajar. Untuk kerja tugas biasa juga dibantu kerjakan baru anak tulis ulang, tapi saya suka suruh juga belajar sendiri. Hanya saja tidak tau benar atau tidak yang ia kerja karena kadang tidak sempat saya lihatkan apalagi terlambat terus dikerjakan.</p>

walau tanpa bantuan orang lain?	
(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?	Alhamdulillah kalau peringkatnya meningkat, sebelumnya masuk lima besar sekarang tiga besar. Karena rajin pergi ambil tugas dan pasti selalu diselesaikan walaupun sudah diujung waktu.
(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?	Kadang saya temani anak belajar tapi lebih sering saya suruh belajar sendiri, nanti kalau ada yang tidak anak mengerti baru kemudian ditanyakan kepada saya khususnya kalau pelajaran agama kan ada juga yang saya tau sedikit.
(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?	Kan tidak belajar online, hanya pergi saja ke rumah guru ambil tugas baru kerjakan di rumah. Yang dibelikan itu alat-alat belajar seperti biasa buku, pulpen dan buku paket dari sekolah. Hanya itu...
(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!	Selama pandemi ini, biasa juga saya suruh anak saya untuk belajar tapi kalau anak tidak mau belajar yah biar dipaksa juga tetap tidak mau apalagi dalam mengerjakan tugas kalau belum waktunya dikumpul yah anak saya belum mau kerjakan, untuk memberikan hadiah saya paling tidak pernah memberikan hadiah khusus untuk anak walaupun hanya pujian setelah belajar.
(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?	Mungkin anak saya termasuk cerdas karena kalau dari segi prestasi lumayan juga, karena jujur saya lebih sering biarkan saja anak kalau urusan impian, apapun minat dan bakatnya ia lakukan saja saya hanya dukung, terurama urusan sekolah jangan sampai tidak belajar dan kerja tuga

Informan 4:
 Nama : Sarmin (Ibu)
 Umur : 36 tahun
 Nama anak : Estin (kelas IV)
 Jumlah anak : 3
 Riwayat pendidikan : Tidak tamat SD
 Pekerjaan : Petani
 Waktu wawancara : Jum'at, 15 Januari 2021. (Jam 10.03)
 Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur
 Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19

Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Kalau sekarang anak-anak sudah tidak belajar setiap hari, hanya suka pergi saja sama guru ambil tugas baru kerja di rumah. Kalau lamanya anak kerja tugas biasanya itu hanya satu jam paling lama.</p>
<p>(Frekuensi Belajar Anak), Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Sekarang anak saya belajar hanya kalau kerja tugas saja itupun tidak setiap hari, biasanya ke rumah gurunya ambil tugas dua kali, jadi dua juga tugasnya, kalau hari senin pergi sama guru ambil tugas, hari kamis pergi dikumpul kemudian ambil tugas lagi, biasanya tugas hari senin dikerjakan hari selasa sampai selesai, hari rabu tidak belajar lagi. Kalau tugas hari kamis dikerjakan hari jum'at jadi hari sabtu dengan ahad tidak belajar lagi.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>yang saya lihat selama pandemi ini anak saya masih belajar, kadang nanti disuruh baru mau belajar tapi kadang juga belajar sendiri walaupun tidak setiap hari karena baru belajar kalau ada tugas yang diberikan oleh guru, tapi sepertinya tugasnya selalu selesai dikerjakan, kalau untuk dibantu saya tidak pernah bantu karena saya tidak tahu baca tulis walaupun pernah sekolah tapi saya tidak tamat SD, jadi mau tidak mau anak saya harus menyelesaikan tugasnya sendiri atau</p>

	minta bantuan kepada kakaknya
(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?	Yang saya lihat selama pandemi ini anak saya masih belajar, kadang nanti disuruh baru mau belajar tapi kadang juga belajar sendiri walaupun tidak setiap hari karena baru belajar kalau ada tugas yang diberikan oleh guru, tapi sepertinya tugasnya selalu selesai dikerjakan,
(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?	Kalau untuk menemani anak belajar dan menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan guru, sebenarnya saya tidak bisa membaca jadi saya juga tidak mengerti dengan pelajaran anak saya, tapi saya sadari karena sekarang ada corona yang mengakibatkan anak tidak bisa belajar di sekolah seperti biasa, hanya dikasih tugas saja oleh guru untuk dikerjakan di rumah, saya harus awasi anak supaya bagaimana anak saya harus kerja tugas sebelum tugasnya itu dikumpul, mau anak itu kerja sendiri atau saya suruh kakaknya yang ajar pokoknya harus kerja tugas.
(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?	Hanya buku, pulpen dengan disuruh beli buku di sekolah disitu ada soal dengan jawabannya.
(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!	saya merasa prihatin dengan adanya corona sekarang ini yang menjadikan anak-anak tidak bisa belajar di sekolah hanya dikasih tugas saja untuk dikerjakan di rumah, apalagi kondisi saya ini tidak ada sekolahku biar membaca saya tidak tahu, jadi bentuk perhatianku supaya anak tetap mau belajar walaupun di rumah biasanya saya nasehati untuk berikan kesadaran kepada anak agar mereka itu rajin belajar, jangan seperti orang tuanya ini dulu mau sekolah setengah mati biar

	makan susah dan anak itu dikasih sekolah supaya mereka yang perbaiki nama keluarganya, akhirnya kalau sudah dinasehati begitu biar tidak disuruh, asalkan ada tugasnya pasti anak berusaha kerjakan walaupun biasa minta bantuan ke kakaknya. Untuk hadiah tidak pernah kasihan dibelikan, tapi biasa kalau sudah belajar saya buat nasi goreng kesukaan anak
(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?	Kalau untuk itu yang penting anak masih sekolah dan mau belajar, urusan masa depan karena kami ini orang susah, mau jadi apapun anak dimasa depan kami dukung saja,

<p>Informan 5:</p> <p>Nama : Neni (Ibu)</p> <p>Umur : 38 tahun</p> <p>Nama anak : M. Saputra (kelas III)</p> <p>Jumlah anak : 1</p> <p>Riwayat pendidikan : SMP</p> <p>Pekerjaan : Pedagang</p> <p>Waktu wawancara : Jum'at, 15 Januari 2021. (Jam 10.46)</p> <p>Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur</p> <p>Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
(Durasi Belajar Anak) , Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?	Selama ada corona ini, saya perhatikan anak saya Putra hanya belajar di rumah untuk kerja tugas, itupun tidak setiap hari. Satu kali belajar tidak pernah cukup satu jam berhentimi, alasannya suka capek.
(Frekuensi Belajar Anak) , Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?	Anak saya Putra selama ada Corona ini biasanya ke rumah gurunya ambil tugas satu sampai dua kali sepekan, maksudnya kadang satu kali kadang juga dua kali karena ada guru kelas ada juga guru agama, tapi guru agamanya jarang kasih tugas. Kalau belajarnya di rumah hanya jika kerja tugas saja. Biasanya karena tugasnya agak banyak dua kali kerja baru selesai, jadi kalau

	satu hari dua kali belajar untuk langsung selesaikan tugas, hari-hari lain sudah tidak belajar lagi
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	Kurang semangat, selalunya nanti disuruh baru mau belajar, dan harus dibantu terus. kalau tidak anak tidak mau belajar.
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	Sebelum ada Covid, masih peringkat 11. Sekarang sudah tidak dapat juara..
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	Iya, ditemani. Karena saya juga di rumah terus jadi seperti kita sekolah kembali ini temani anak-anak belajar. Kadang-kadang, biasanya langsung dibantu kerjakan saja karena susah juga untuk saya jelaskan.
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	Seperti biasanya juga buku dengan pulpen dan ada juga buku paket dibelikan dari sekolah.
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak?</p>	Kalau saya sudah tahu misalnya hari selasa jadwal ke rumah guru, saya selalu ingatkan. Atau sudah dekat waktunya mau kumpul tugas saya ajak terus belajar. Kalau pujian mungkin sering karena hanya satu juga anak saya, kalau hadiah hanya jajan saja.

Misalnya memberikan hadiah atau pujian!	
(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?	Anak saya Putra ingin sekali jadi polisi, tapi kalau belajar sendiri masih susah. Untuk saat ini saya temani terus belajar, sambil diajari untuk mandiri nanti.

<p>Informan 6:</p> <p>Nama : Asrawati (Ibu)</p> <p>Umur : 40 tahun</p> <p>Nama anak : Almaida Assifatul Taha (kelas III)</p> <p>Jumlah anak : 5</p> <p>Riwayat pendidikan : S.1</p> <p>Pekerjaan : Guru Kelas IV di SDN 01 Wonuambuteo</p> <p>Waktu wawancara : Senin, 18 Januari 2021. (Jam 15.55)</p> <p>Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur</p> <p>Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
(Durasi Belajar Anak) , Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?	Sebagai guru dan orang tua saya benar-benar merasakan dampak dari adanya wabah pandemi ini bagi anak dan para siswa saya. Dimana anak-anak yang dulunya belajar setiap hari di sekolah, namun sekarang hanya beberapa kali saja sepekan. Sedangkan belajar setiap hari masih minim ilmu yang mereka dapatkan, apalagi kondisi seperti ini. Anak saya saja yang selalu peringkat satu, dulunya belajar setiap malam sekarang nanti ada tugas baru mau belajar walaupun peringkatnya tetap juara satu tapi nilainya menurun. Terlebih para siswa saya sudah dikasih tugas untuk dikerjakan di rumah dan diberi waktu satu pekan masih juga ada yang tidak mengerjakan karena alasan lupa dan tidak tau.
(Frekuensi Belajar Anak) , Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?	Sudah tidak pernah belajar setiap hari, hanya kalau ada tugas saja. Biasa empat kali satu pekan.
(Keuletan Belajar Anak)	Kalau semangatnya saya lihat

<p>Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>menurun, mengeluh terus cepat sekali capek hanya tetap ji belajar, kalau ada tugasnya biar tidak disuruh dia kerja sendiri. Kalau saya memang biasakan anak untuk mandiri jangan berharap dibantu, hanya saja kalau sudah selesai dikerjakan saya cek, jika belum benar saya suruh perbaiki.</p>
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Selama sekolah alhamdulillah peringkat satu terus, hanya saya lihat nilainya semester ini agak menurun.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>Saya tidak selalu menemani anak belajar, biasanya untuk kerja tugas, saya arahkan anak untuk mengerjakannya sendiri dulu nanti ada yang tidak ia tahu baru ditanyakan kepada saya atau kepada bapaknya. Kadang juga saat anak tidak mengerti saya jelaskan dulu khususnya tematik, kalau agama biasanya Bapaknya.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Untuk alat-alat belajar saya membelikan meja belajar, buku penunjang dari sekolah dan alat tulis</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>saya jarang menyuruh anak belajar tapi kalau ada tugas anak saya selalu berinisiatif untuk mengerjakan tugasnya sendiri tanpa disuruh, nanti kalau anak menemukan kesulitan baru ditanyakan kepada orang tua, biasanya saya beri tahu anak untuk mengerjakan tugas yang secepatnya akan dikumpul. Untuk hadiah anak saya sendiri yang minta dan sebenarnya juga dijanji jadi kalau berhasil dapat peringkat baru dibelikan hadiah untuk pujian saya rasa selalu.</p>

<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?</p>	<p>Untuk mengarahkan anak, saya perlu tahu apa yang disukai dan apa yang tidak disukai oleh anak. Utamanya berkaitan dengan cita-cita anak, karena anak saya ini sangat ingin jadi dokter, maka saya arahkan untuk banyak belajar dan kebetulan anak saya sangat suka pelajaran matematika, jadi kalau ada tugas, yang paling duluan dikerjakan itu tugas matematika. Yah saya biarkan saja tapi tetap harus perhatikan juga pelajaran yang lain, kira-kira seperti itu cara saya mengarahkan anak.</p>
---	---

<p>Informan 7: Nama : Harni (Ibu) Umur : 43 tahun Nama anak : Muh. Rabil (kelas IV) Jumlah anak : 3 Riwayat pendidikan : SMP Pekerjaan : Petani Waktu wawancara : Selasa, 19 Januari 2021. (Jam 09.51) Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Sangat jarang, bisa dikatakan tidak pernah belajar setiap hari. Dalam sepekan biasanya ke rumah guru satu sampai dua kali untuk ambil tugas, hanya tugas itu yang anak kerjakan di rumah, kalau malam dikerjakan setelah Maghrib saat masuk waktu Isya sudah selesai belajarnya.</p>
<p>(Frekuensi Belajar Anak), Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Belajarnya hanya kalau kerja tugas mungkin, jumlahnya bisa dihitung jari dua sampai tiga kali saja.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun?</p>	<p>Kalau mau jawab jujur sekarang ini anakku Rabil jarang sekali belajar, yah mungkin bisa dibilang tidak semangat. Setengah mati untuk disuruh belajar di rumah lebih banyak pergi mainnya, itupun kalau sementara kerja tugas</p>

<p>Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>menangis terus.</p>
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Sebelum ada Covid peringkat 8 sekarang menurun jadi 9.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>Tidak selalu juga, hanya kadang-kadang. Biasanya jawabannya itu sudah ada dibuku LKS (Lembar Kerja Siswa), jadi suka ditunjukkan yang ini maksudnya begini.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Alat-alat belajar yang kami sediakan untuk anak sama seperti semester-semester sebelumnya yakni alat tulis dan buku, kecuali seragam baru karena anak-anak ke sekolah juga tidak setiap hari. Kalau alat belajar yang khusus selama ada Corona ini yakni Buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dibeli di sekolah untuk mencari jawaban dari tugas-tugas yang guru berikan.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>Selama pandemi ini, biasa juga saya suruh anak saya untuk belajar tapi kalau anak tidak mau belajar yah biar dipaksa juga tetap tidak mau apalagi dalam mengerjakan tugas kalau belum waktunya dikumpul yah anak saya belum mau kerjakan, untuk memberikan hadiah saya paling tidak pernah memberikan hadiah khusus untuk anak walaupun hanya pujian setelah belajar.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan</p>	<p>Selama ada pandemi ini, kan banyak tugas yang dikasih oleh guru. Saya perhatikan ternyata anak saya ini lebih suka pelajaran agama, apalagi kalau yang menghafal surah-surah pendek</p>

minat cita-citanya?	dan doa sehari-hari, makanya karena sering terlalu fokus dengan tugas agama anak saya menjadi tidak terlalu perhatikan tugasnya yang dimata pelajaran lain. Biasa saya marahi kalau seperti itu, tapi bagus juga karena banyak orang tua justru sangat susah untuk suruh anaknya belajar agama. Jadi saya biarkan saja, karena rencananya kalau sudah tamat SD mau saya masukkan ke pondok pesantren milik keluarga di Kendari.
---------------------	---

Informan 8:	
Nama	: Julianti (Ibu)
Umur	: 33 tahun
Nama anak	: Salsabila (kelas III)
Jumlah anak	: 4
Riwayat pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT
Waktu wawancara	: Selasa, 19 Januari 2021. (Jam 11.04)
Lokasi wawancara	: Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur
Tema Wawancara	: Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19

Pertanyaan	Jawaban
(Durasi Belajar Anak) , Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?	Sekarang sudah tidak setiap hari anak-anak belajarnya, yang pokok dalam satu pekan tidak kurang dari dua jam karena berapa kali itu kerja tugasnya.
(Frekuensi Belajar Anak) , Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?	Sepertinya tiga sampai empat kali satu pekan.
(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak	Menurun semangatnya, disuruh terus baru mau belajar, sedangkan itu masih susah untuk belajar. Lebih sering dibantu.

<p>Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Lumayan, meningkat sekarang mungkin karena dibantu terus kerja tugas. Sebelum pandemi peringkat 8, sekarang 7.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>Proses belajar dengan mengerjakan tugas sendiri di rumah seperti ini, tidak bisa untuk menemani terus anak belajar. Biasanya anak kerja tugas sendiri dulu, kalau terlalu kesulitan atau sudah tidak bisa sementara sudah akan dikumpul, yah orang tua juga ikut kerja tugas, jadi kadang anak yang sekolah tapi orang tuanya juga sibuk belajar, dan masalahnya cepat naik tensiku kalau jelaskan baru tidak dimengerti jadi langsung bantu kerja saja apalagi kalau tugasnya sudah mau dikumpu.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Alat-alat belajar seperti biasa, dengan kalau sekarang ada buku yang disuruh beli dari sekolah untuk dipelajari di rumah.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>Kadang-kadang juga kalau sudah sibuk tidak diperhatikan lagi, yang penting kalau ada tugas harus selalu diselesaikan jika sudah waktunya akan dikumpul. Kalau hadiah hanya jajan saja.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu</p>	<p>Katanya anak saya mau jadi polwan, jadi diarahkan supaya tidak manja</p>

membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?	harus kuat dan rajin belajar.
--	-------------------------------

<p>Informan 9:</p> <p>Nama : Hj. Akma (Ibu)</p> <p>Umur : 50 tahun</p> <p>Nama anak : Faiz Fathurrahman (kelas IV)</p> <p>Jumlah anak : 5</p> <p>Riwayat pendidikan : SMA</p> <p>Pekerjaan : IRT</p> <p>Waktu wawancara : Kamis, 21 Januari 2021. (Jam 15.54)</p> <p>Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur</p> <p>Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan tidak stabilnya proses pembelajaran bagi para anak, yang mana mereka hanya ke rumah gurunya satu kali dalam sepekan untuk mengambil tugas, belakangan ini saya melihat anak saya sudah mulai rajin mengerjakan tugas, berbeda dengan semester sebelumnya saat awal ada Covid, sekarang kalau anak dari rumah guru dan datang membawa tugas langsung berusaha dikerjakan dikerjakan sampai selesai, terkadang dua atau tiga kali kerja baru selesai, tapi setelah tugasnya itu sudah selesai dikerjakan, anak saya tidak mau lagi belajar</p>
<p>(Frekuensi Belajar Anak), Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Sebenarnya tidak menentu, tergantung banyaknya tugas. Biasanya kalau dari guru agama disuruh hafal doa-doa sampai waktunya mau setor hafalan diulang-ulang terus setiap hari sampai hapal, tapi kalau tematik biasa dua kali dikerja baru selesai dalam sepekan.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih</p>	<p>Saat awal-awal pandemi, yang terlihat anak saya turun sekali semangat belajarnya, kadang di suruh kadang juga tidak. Kalau untuk selesaikan tugas sendiri, sepertinya lebih sering</p>

<p>meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>dibantu, apalagi kalau datang malas sekalinya. Nanti besoknya akan dikumpul baru dikerja jadi tidak selesai. Kalau sudah seperti itu orang tua yang turun tangan. Tapi belakangan ini sudah mulai rajin, anak kerjakan dulu tugasnya biar belum waktunya dikumpul yang penting ada tugas anak langsung kerjakan.</p>
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Sebelum ada Covid peringkat 6, sekarang tidak tertulis peringkat diraportnya.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>Tidak selalu, jarang-jarang. Saya biarkan dulu anak belajar sendiri, setelah itu saya cek dan perbaiki kalau ada yang salah. Kalau matematika saya langsung jawabkan baru anak salin dibukunya, yang lain biasanya ada dibuku saya beri tanda saja. Jarang dijelaskan.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Setiap memasuki semeseter baru, alat-alat belajar yang selalu saya sedikan untuk anak sama saja, biasa juga dibelikan seragam sekolah baru tapi sekarang sudah tidak karena hanya satu kali sepekan saja ke sekolah, jadi alat belajar saja yang dibelikan yakni alat tulis tapi ada tambahan dibelikan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk dipakai belajar di rumah, karena biasanya tugas-tugas yang diberikan guru ada yang dari LKS tersebut.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>Saya rasakan betul saat awal-awal ada Covid ini, anak saya sangat turun motivasi belajarnya, sehingga kalau dibiarkan terus seperti itu kasihan juga anak, dan tidak mungkin untuk memaksa pihak sekolah agar tidak meliburkan sekolah, jadi waktu itu saya coba berikan kesadaran kepada anak melalui nasehat karena saya pusing juga, jangan sampai kalau anak terus-terusan tidak mau belajar nanti malah saya sakiti kan tidak bagus.</p>

	Saya juga coba dengan berusaha membuatkan makanan yang disukai anak saat sudah selesai belajar untuk mencegah supaya anak tidak mengeluh dan tetap untuk terus mau kerja tugas.
(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?	Selama Covid-19 ini saya perhatikan ternyata anak saya sempat mengalami kesulitan di awal-awal, saya arahkan untuk menyelesaikan yang mudah dulu sesuai keinginan anak agar anak tidak merasa terbebani.

<p>Informan 10:</p> <p>Nama : Nuning (Ibu)</p> <p>Umur : 33 tahun</p> <p>Nama anak : Feri (kelas III)</p> <p>Jumlah anak : 3</p> <p>Riwayat pendidikan : SMP</p> <p>Pekerjaan : IRT</p> <p>Waktu wawancara : Sabtu, 21 Januari 2021. (Jam 08.49)</p> <p>Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur</p> <p>Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
(Durasi Belajar Anak) , Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?	Tidak menentu, jarang. Belajarnya hanya kalau ada tugas saja. Kalau dikalkulasi tidak kurang dari dua jam.
(Frekuensi Belajar Anak) , Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?	Biasanya dalam sepekan dua kali diberikan tugas oleh guru, kadang kerja tugasnya dirumah lebih dari dua kali.
(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	Semangat juga karena masih kerja tugas, lebih sering belajar tanpa disuruh. Biasanya kakaknya yang bantu kerja tugas.

walau tanpa bantuan orang lain?	
(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?	Sebelum ada corona tidak dapat peringkat, sekarang peringkat 17 dari 18 siswa, yang penting masih mau sekolah dan belajar.
(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?	Selama proses belajar di rumah dengan kerja tugas karena adanya Covid ini, bisa dikatakan saya tidak pernah temani anak belajar apalagi untuk jelaskan tugas anak atau bantu kerja tugas karena ada anak kecil ku. Hanya saya awasi saja, jadi kalau ada tugas anak harus kerja nanti saya cek mau benar atau salah yang penting kerja tugas.
(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?	Hanya buku, pulpen dengan ada buku paket yang disuruh beli dari sekolah .
(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!	Kalau untuk belajar kerja tugas itu lebih sering kesadarannya anak sendiri. Kalau berikan hadiah belum pernah, biasa dibuatkan saja makanan enak kalau sudah belajar.
(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?	Kalau dalam hal belajar, saya tidak terlalu memaksakan anak. Anak mau jadi apa kalau besar saya hanya dukung saja.

<p>Informan 11:</p> <p>Nama : Nursia Daming S.Pd (Ibu)</p> <p>Umur : 39 tahun</p> <p>Nama anak : Muh. Nur Arif (kelas IV)</p> <p>Jumlah anak : 2</p> <p>Riwayat pendidikan : S.1</p> <p>Pekerjaan : Guru</p> <p>Waktu wawancara : Senin, 23 Januari 2021. (Jam 18.50)</p> <p>Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur</p> <p>Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Bisa dikatakan anak belajar tidak setiap hari lagi, untuk durasi waktu paling lama bisa sampai satu jam.</p>
<p>(Frekuensi Belajar Anak), Berapa kali anak belajar dalam sehari atau sepekannya selama masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Selama pandemi ini, hampir semua anak mungkin tidak setiap hari lagi belajarnya karena memang hanya diberi tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah, dalam sepekan paling banyak diberi tugas oleh guru tiga kali, supaya anak tidak kesulitan dan merasa terbebani biasanya saya arahkan agar dalam mengerjakan tugas dicicil dengan mengerjakan yang paling mudah terlebih dahulu. Yang pasti bukan hanya tiga mungkin 4-5 kali dalam sepekan anak belajar.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>Yang saya lihat hanya di awal-awal saja anak seperti down, kurang semangat belajar kelihatan belum terbiasa. Kalau sekarang sudah mendingan, anak lebih sering inisiatif sendiri untuk belajar, juga bisa menyelesaikan tugasnya sendiri walaupun terkadang saya periksa masih ada yang kurang tepat tapi anak mau memperbaiki.</p>
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah</p>	<p>Secara peringkat tidak ada perubahan, tetap peringkat satu.</p>

Covid-19?	
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>Selama pandemi ini seingat saya hanya awal-awal ada corona saja saya selalu temani anak belajar, karena saat itu saya lihat anak saya susah sekali untuk belajar di rumah mungkin belum terbiasa. Untuk menjelaskan maksud dari tugas anak biasanya saya langsung tunjukkan saja jawabannya yang ada di buku LKS (Lembar Kerja Siswa) lalu kemudian disalin oleh anak.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Sebenarnya kalau untuk alat-alat belajar anak kami sama saja dengan semester sebelum ada corona, mungkin yang lebih menonjol itu karena kami sediakan ruang belajar khusus untuk anak yang lengkap dengan meja belajar juga, sama ada tambahan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) dari sekolah, selebihnya hanya alat tulis saja yakni buku dan pulpen, kadang juga anak minta dibelikan buku gambar dan mistar.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>bentuk perhatian kepada anak, saya tidak selalu ingatkan untuk belajar tapi bagaimana caranya saya coba nasehati untuk membuat anak sadar, karena walaupun disuruh terus belajar apalagi biasanya anak itu malas belajar kalau belum waktunya akan kumpul tugas, semua orang tua pasti senang kalau anaknya rajin belajar. Tapi kalau hanya disuruh saja tanpa diberi kesadaran kepada anak, susah juga. Apalagi kalau orang tua sudah capek suruh tapi anak tetap tidak mau belajar, yang ada orang tua akan emosi bukan hanya memarahi anak bahkan mungkin sampai menyakiti anak dan sebagainya. Sehingga saya rasa cara paling efektif itu dengan menasehati anak secara baik-baik, kan orang tua biasanya yang paling tahu dengan kondisi anak, kapan waktu yang tepat untuk menasehati anak yang kira-kira akan membuatnya sadar. Saat telah tumbuh kesadaran anak tidak perlu orang tua</p>

	<p>capek-capek untuk suruh terus anak belajar. Seperti saya misalnya, saya kasih tahu anak. Tujuannya sekolah itu agar kita bisa belajar untuk mendapatkan ilmu, dan sekarang ada corona seperti ini anak harus lebih banyak belajar di rumah karena kalau bukan sekarang kapan lagi? Kalau mau tunggu harus di sekolah baru belajar, kita tidak tahu kapan corona ini akan berakhir. Hal itu efektif sekali saya rasa, karena yang terjadi hanya diawal-awal pandemi saja anak saya terlihat stres, tapi sekarang asalkan ada tugas anak berusaha untuk bisa diselesaikan secepatnya, kalau sudah tidak ada tugas anak inisiatif sendiri untuk baca-baca buku seperti cerita yang ada didalam LKS (Lembar Kerja Siswa)</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?</p>	<p>Memang sudah seharusnya orang tua itu mengarahkan anak apalagi dimasa pandemi ini, kalau berharap tugas untuk dikerjakan oleh anak hanya sedikit saja ilmu yang akan anak dapatkan terlebih kalau anak sudah malas kerja tugas. Jika dibiarkan akan bermasalah, bisa-bisa kalau bahasa kasarnya anak malah jadi buntu. Jadi saya inisiatif tanyakan ke anak apa cita-citanya kalau besar nanti dan pelajaran apa yang anak sukai? Ternyata anak saya mau jadi guru, dan anak saya suka sekali pelajaran bahasa indonesia apalagi kalau ada cerita-cerita seperti dongeng, anak saya suka sekali baca. Sehingga walaupun saat tidak ada tugas saya biarkan saja anak pelajari apa yang ia sukai dan saya lihat paling disukai itu membaca cerita dengan menggambar jadi saya belikan buku gambar sebagai selingan kalau sudah selesai kerja tugas.</p>

<p>Informan 12:</p> <p>Nama : Suriani (Ibu)</p> <p>Umur :43 tahun</p> <p>Nama anak : Sukma Ayu (kelas III)</p> <p>Jumlah anak : 3</p> <p>Riwayat pendidikan : SD</p> <p>Pekerjaan : IRT</p> <p>Waktu wawancara : Sabtu, 23 Januari 2021. (Jam 10.25)</p> <p>Lokasi wawancara : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur</p> <p>Tema Wawancara : Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Durasi Belajar Anak), Berapa lama durasi waktu yang anak gunakan untuk belajar di rumah setiap harinya atau dalam setiap pekannya selama masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Selama pandemi ini anak saya jarang sekali belajar, karena hanya belajar kalau ada tugas sekali belajar tidak lebih dari satu jam.</p>
<p>(Frekuensi Belajar) Bagaimana frekuensi (intensitas kegiatan belajar anak) dalam sehari atau sepekan?</p>	<p>Biasanya, anak saya pergi ke rumah gurunya dua kali sepekan karena ada wali kelas untuk ambil tugas tematik ada juga guru agama tapi kalau yang agama biasa juga tidak setiap pekan, yang saya lihat jarang sekali sekarang anak saya belajar tidak pernah setiap hari. Sepertinya dalam sepekan hanya kerja tugas saja dua atau tiga kali.</p>
<p>(Keuletan Belajar Anak) Bagaimana semangat belajar anak dimasa pandemi ini, apakah tetap semangat dan mungkin lebih meningkat atau bahkan menurun? Apakah anak Ibu tetap belajar walau tanpa disuruh? Apakah anak Ibu selalu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walau tanpa bantuan orang lain?</p>	<p>Selama pandemi ini anak saya kurang semangat belajar, tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak selalu bisa diselesaikan semuanya karena saya juga tidak mengerti jadi kalau tantanya tidak sibuk saya suruh pergi belajar kesana tapi itupun jarang.</p>
<p>(Kualifikasi Belajar Anak) Bagaimana perkembangan peringkat hasil belajar anak Ibu sebelum dan setelah adanya wabah Covid-19?</p>	<p>Sebelum ada pandemi masih masuk 10 besar, sekarang tidak terdapat peringkat di raport anak saya.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai</p>	<p>Anak saya sangat tidak mau ditemani</p>

<p>Guru di Rumah) Apakah Ibu selalu menemani anak belajar di rumah selama masa pandemi ini? Apakah Ibu membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak agar memudahkan anak dalam mengerjakan tugas tersebut serta dapat memahami materi dari tugas-tugas itu?</p>	<p>belajar, apalagi mau bantu kerja tugas atau sekedar jelaskan tugasnya katanya anak tidak percaya. Jadi saya hanya awasi saja yang penting masih belajar terutama kerja tugas karena mau dikumpul.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator) Alat-alat belajar apa saja yang Ibu siapkan untuk anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini? Adakah alat-alat belajar khusus misalnya yang menjadi pertimbangan Ibu agar anak tetap semangat dan betah belajar di rumah?</p>	<p>Sama saja dengan sebelum ada Covid, yaitu Buku, pulpen dengan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) dari sekolah.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Motivator) Selama pandemi Covid-19 ini, bagaimana perhatian yang ibu berikan kepada anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar apakah dengan mengontrol belajar anak atau yang lainnya? Bagaimana bentuk penghargaan yang Ibu berikan terhadap belajar anak? Misalnya memberikan hadiah atau pujian!</p>	<p>Saya hanya bisa selalu ingatkan dan nasehati anak untuk belajar, dengan buatkan makanan yang enak kalau selesai belajar terlebih kalau anak mengeluh capek.</p>
<p>(Orang Tua Berperan Sebagai Pengarah) Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, dengan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat cita-citanya?</p>	<p>Saya tanya apa cita-citanya, ternyata polwan. Saya kasih tau kalau mau jadi polwan harus rajin belajar dan saya hanya dukung saja.</p>

Transkrip Wawancara Anak

Anak Informan 1:

Nama : Azzahra Alya Pratiwi

Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?
Jawab: sekarang tidak belajar setiap hari lagi, hanya kaerja tugas saja kalau ada. Belajarnya tidak terlalu lama.
2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?
Jawab: satu pekan biasanya tidak menentu kadang tiga dengan empat kali kerja tugas
3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?
Jawab: saya masih semangat belajar, tapi sekarang belajarnya kerja tugas di rumah terus. Biasa saya disuruh belajar biasa juga saya mau sendiri kalau kerja tugas tapi saya lebih suka kalau ditemani Ayah atau Ibu karena ada yang bantu jadi tidak terlalu susah.
4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?
Jawab: sebelum ada corona peringkat 6, sekarang peringkat 2.
5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?
Jawab: Kalau kerja tugas saya suka ditemani, biasa kalau tidak sama Ibu saya ditemani sama Ayah. Biasa dijelaskan, biasa langsung dibantu kerja tugas
6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?
Jawab: Buku, pulpen, penggaris dengan LKS (Lembar Kerja Siswa)
7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?
Jawab: Kalau ada tugas biasanya diingatkan terus oleh Ibu, kadang di puji kadang dibelikan juga hadiah.
8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?
Jawab: selain belajar saya main-main, ibu belikan mainan dokter-dokter karena saya mau jadi dokter.

Anak Informan 2:

Nama : Aprilia Nur Akipa

Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: sekarang saya hanya belajar kalau ada tugas saja itupun tidak setiap hari, beda dengan waktu sekolah sebelum ada corona jadi lebih rajin dulu. Tidak pernah lama saya kerja tugas, kalau sudah capek saya berhenti.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: hanya pergi saja ambil tugas sama guru hari senin dengan kamis baru kerja di rumah, biasanya tugas tematik dua kali saya kerja, jadi kalau dua tugasku empat kali saya belajar.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: lebih semangat waktu belum ada corona, biasa disuruh baru saya belajar, saya suka kerja sendiri dengan dibantu.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: sebelum ada corona peringkat 8, sekarang peringkat 11.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: mama jarang menyuruh saya belajar karena sibuk menjual, tapi biasanya kalau sudah akan kumpul tugas mama membantu saya menyelesaikan tugas. Saya tidak pernah dibelikan hadiah.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: saya dibelikan buku satu pak dengan pulpen sama LKS (Lembar Kerja Siswa) dari sekolah.

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: biasa ditanya kalau ada tugas jangan sampai saya lupa kerja, kalau hadiah saya hanya dikasih uang jajan saja.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: saya bantu mama menjual.

Anak Informan 3:

Nama : Najwa Dwi Rahayu

Kelas : IV (Empat)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: Lebih rajin saya belajar sebelum ada Covid, karena semenjak ada Covid saya hanya belajar kalau ada tugas itupun biasanya di malam hari yang besoknya sudah akan dikumpul karena kalau di hari lain yang tidak ada tugas saya tidak tau mau belajar apa jadi saya lebih sering main.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: nanti ada tugas baru saya belajar, biasa malamnya baru saya kerja kalau dua kali dikasih tugas satu pekan, dua kali juga saya belajar.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: tidak terlalu semangat, nanti disuruh baru saya belajar atau sudah mau dikumpul, lebih sering saya kerjakan sendiri.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: sebelum ada Covid peringkat 4, sekarang peringkat 2.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: saya tidak selalu ditemani orang tua belajar karena biasa banyak pekerjaannya, kalau untuk jelaskan tugas biasanya saat saya bertanya saja kalau ada yang susah baru dijelaskan oleh orang tua terutama pelajaran agama.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: sama seperti biasa saya dibelikan buku, pulpen, dengan LKS (Lembar Kerja Siswa)

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: saya belajar kalau saya ingin, saya tidak pernah dibelikan hadiah.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: tidak ada.

Anak Informan 4:

Nama : Estin

Kelas : IV (Empat)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: tidak terlalu rajin karena tidak belajar setiap hari, hanya kerja tugas saja tidak terlalu lama.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: saya pergi ambil tugas di rumah guru hanya hari senin dengan kamis, saya kerja tugas biasanya sampai dua kali satu tugas.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: Selama ada Covid ini, saya hanya belajar di rumah untuk kerja tugas, saya semangat kalau dibantu sama kakak, biasanya saya baru belajar kalau ada tugas dan kadang-kadang nanti disuruh baru saya belajar biasanya kalau kerja tugas dibantu oleh kakak.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: sebelum ada Covid peringkat 10, sekarang peringkat 7.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: hanya ditemani sama kakak, tidak pernah dijelaskan sama orang tua.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: saya dibelikan buku baru, pupen baru, dengan dibelikan juga LKS di sekolah

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: tidak diingatkan setiap hari. Kalau selesai saya belajar dikasih hadiah nasi goreng kesukanku.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: hanya jaga adik, cita-citaku mau jadi penjual nasi goreng.

Anak Informan 5:

Nama : Muh. Saputra

Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: sekarang tidak terlalu rajin karena tidak setiap hari pergi sekolah, hanya belajar di rumah saja kerja tugas tidak terlalu lama.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: Selama ada Corona jarang sekali saya belajar, kalau ada tugas biasanya baru saya belajar tapi tidak setiap hari karena hanya dua kali saja pergi ambil tugas sama Ibu Guru baru kerjakan di rumah kalau sudah selesai tugasku saya sudah tidak belajar lagi hanya kalau ada tugas saja.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: lebih semangat kalau pergi sekolah, nanti disuruh baru saya kerja tugas tapi harus ditemani sama mama.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: sebelum ada Covid masih peringkat 11, sekarang tidak ada peringkat.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: selalu ditemani belajar, hanya sedikit dijelaskan.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: buku, pulpen, dengan LKS (Lembar Kerja Siswa)

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: tidak diingatkan setiap hari, biasa kalau sudah mau kumpul tugas. Biasa juga dipuji, biasa hadiahnya saya ambil jajan di kios.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: tidak ada

Anak Informan 6:

Nama : Almaida Assifatul Taho

Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: lebih rajin sebelum ada corona, kalau sekarang hanya belajar untuk kerja tugas malam-malam selesai Maghrib sampai Isya.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: tidak menentu, biasa dua kali pergi ambil tugas di rumah guru.

Satu tugas biasanya dua kali saya kerja.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: masih semangat, lebih sering tidak disuruh belajar dengan saya selesaikan sendiri tugasku.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: peringkat satu terus.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: biasa ditemani, tapi biasa juga tidak. Nanti kalau ada saya tidak tahu baru bertanya kepada orang tua.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: meja belajar, buku, pulpen, dengan LKS (Lembar Kerja Siswa)

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: biasanya kalau malam orang tua hanya tanyakan kalau ada tugas atau tidak ada, setelah itu saya langsung pergi kerja tugas. Biasa saya dibelikan hadiah kalau dapat juara di sekolah, biasa juga disuruh untuk rajin belajar supaya dapat juara, baru saya suka bilang saat dapat juara belikan hadiah.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: saya suka latihan-latihan kerjakan soal matematika yang ada di LKS

Anak Informan 7:

Nama : Muh. Rabil

Kelas : IV (Empat)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?
Jawab: tidak terlalu karena tidak belajar setiap hari. Biasanya kalau kerja tugas malam dari Maghrib sampai Isya.
2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?
Jawab: biasanya satu pekan dua kali pergi ambil tugas sama guru, ada tugas yang saya kerjakan satu kali ada yang sampai dua kali.
3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?
Jawab: saya tidak semangat belajar selama ada corona, maunya janganmi belajar karena ada corona, banyak sekali tugasku jadi saya malas belajar baru tidak ada yang bantu.
4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?
Jawab: sebelum ada corona peringkat 8 sekarang menurun jadi 9.
5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?
Jawab: tidak ditemani terus. Biasa mamaku carikan jawabannya di buku LKS baru saya salin di buku ku.
6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?
Jawab: banyak saya dibelikan buku LKS, buku baru, pulpen baru, dengan tipeks
7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?
Jawab: saya biasa disuruh belajar oleh orang tua tapi jarang dan saya sama sekali tidak pernah diberikan hadiah walaupun dapat juara di sekolah.
8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?
Jawab: saya menghafal surah-surah pendek dengan doa sehari-hari.

Anak Informan 8:

Nama : Salsabila

Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: lebih rajin dulu. sekarang hanya kerja tugas tapi tidak pernah lama, sampai saya capek.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: tidak menentu, biasa dua kali pergi ambil tugas di rumah guru. Satu tugas biasanya dua kali saya kerja.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: kurang semangat, lebih sering nanti disuruh baru saya belajar. Biasa dibantu sama mama.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: waktu belum ada corona peringkat 8 sekarang peringkat 7.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: kalau ada pekerjaannya mamaku dia tidak temani saya belajar, biasanya nantipi selesai pekerjaannya baru saya belajar supaya ditemani. Kalau kerja tugas suka dibantu terus karena susah-susah sekali tugasku baru kalau saya sudah kerja tapi dilihat sama mamaku salah-salah disuruh kembali lagi hapus itumi saya suka kalau ditemani saja belajar dengan dibantu kerja tugas.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: sama seperti biasa, dibeli buku dengan pulpen dan ada juga LKS ganti-ganti terus dibeli di sekolah

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: diingatkan tapi tidak setiap hari, kalau sudah belajar biasa saya dikasih uang jajan.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: tidak ada lagi.

Anak Informan 9:

Nama : Faiz Fathurrahman

Kelas : IV (Empat)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: sekarang karena ada corona jadi tidak belajar lagi di sekolah setiap hari seperti dulu, sekarang hanya pergi ke rumah guru ambil tugas satu kali sepekan baru dikerjakan di rumah, biasanya saya selesaikan dulu tugasku baru pergi main karena nanti saya lupa.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: tidak menentu, biasa hanya satu kali pergi ambil tugas sama guru langsung saya selesaikan.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: semangat kalau ada tugas saya langsung kerjakan tidak dibantu, tapi biasa diperiksa sama mama kalau ada salah disuruh perbaiki.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: waktu belum ada corona peringkat 6 sekarang tidak dapat peringkat

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: tidak selalu.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: alat tulis dengan LKS.

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: diingatkan kalau ada tugas, tapi kalau sudah selesai tidak lagi.

Kalau sudah belajar saya dibuatkan kue bronis.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: belajar mengaji setiap hari.

Anak Informan 10:

Nama Feri

Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?
Jawab: tidak terlalu hanya kerja tugas saja tapi tidak setiap hari. Hanya sampai 5 nomor baru sudah.
2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?
Jawab: biasa dua kali kadang juga tiga kali.
3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?
Jawab: jarang sekali saya disuruh belajar, kalau ada tugas saya kerja sendiri. Biasa dibantu sama kakak kalau susah.
4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?
Jawab: sebelum ada corona tidak ada peringkatku sekarang peringkat 17.
5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?
Jawab: tidak pernah hanya saya dilihat saja.
6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?
Jawab: buku, pulpen sama LKS (Lembar Kerja Siswa)
7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?
Jawab: Tidak, kalau ada tugas saya belajar sendiri. Tapi kalau sudah belajar dibikinkan pisang goreng.
8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?
Jawab: hanya main dengan jaga adik.

Anak Informan 11:

Nama : Muh. Nur Arif

Kelas : IV (Empat)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?

Jawab: lebih rajin sebelum ada Covid, sekarang sudah tidak setiap hari. Biasa hanya kerja tugas pagi-pagi kalau sudah sarapan dari jam 10 lewat sampai jam 11.

2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?

Jawab: tidak menentu, kalau banyak tugas banyak kali juga saya belajar.

3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?

Jawab: waktu pertama ada Covid saya tidak semangat, kalau sekarang biasanya belajar sendiri tanpa disuruh. Kerja tugas sendiri juga tapi kalau dilihat sama ibu masih salah saya perbaiki lagi.

4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?

Jawab: masih tetap peringkat 1.

5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?

Jawab: Ibuku guru, banyak sekali juga tugasnya tidak bisa untuk temani terus saya belajar, saya suka belajar sendiri saja kalau kerja tugas tapi saya tanya dulu Ibuku yang mana jawabannya baru saya tulis kembali di buku ku.

6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?

Jawab: dirumah ada kamar dengan meja belajar sendiriku, saya dibelikan juga buku baru, pulpen baru, mistar dengan buku gambar.

7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?

Jawab: hanya waktu awal-awal ada corona saja. Biasa dibelikan hadiah.

8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?

Jawab: saya suka baca-baca cerita dongeng dengan menggambar.

Anak Informan 12:
Nama : Sukma Ayu
Kelas : III (Tiga)

1. Apakah adik lebih rajin belajar di masa pandemi ini? Biasanya berapa lama adik belajar dalam sehari atau sepekan?
Jawab: lebih rajin sebelum ada corona. Sekarang hanya kerja tugas saja, biasa kalau malam dari Maghrib sampai Isya
2. Selama ada Covid berapa kali dalam sehari atau sepekan adik belajar?
Jawab: Karena ada corona jadi tidak bisa belajar di sekolah setiap hari, walaupun ada tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah tapi kalau sudah selesai saya tidak belajar lagi. Sekarang sudah tidak pernah saya belajar setiap hari.
3. Bagaimana semangat belajar adik di masa pandemi ini? Biasanya belajar sendiri atau saat di suruh? Kerjakan tugas sendiri atau dibantu?
Jawab: tidak terlalu semangat. Biasa disuruh oleh mama pergi belajar sama tante tapi jarang saya pergi karena sering sibuk. Biasa saya kerjakan sendiri saja tugasku.
4. Adik peringkat berapa sebelum dan setelah ada corona?
Jawab: waktu belum ada corona peringkat 10, sekarang tidak ada peringkat di raportku.
5. Apakah adik selalu ditemani belajar oleh orang tua? Apakah orang tua adik menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan oleh guru agar memudahkan adik dalam mengerjakan tugas?
Jawab: saya tidak suka ditemani belajar sama mama nanti salah-salah.
6. Alat-alat belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua di masa pandemi ini?
Jawab: buku, pulpen dengan sudah banyak kali dibelikan LKS.
7. Apakah orang tua selalu mengingatkan adik untuk belajar setiap hari? Apakah ada hadiah atau pujian yang diberikan oleh orang tua saat adik mendapat peringkat di sekolah atau setelah selesai belajar?
Jawab: Iya selalu ditanya kalau ada tugasku jangan lupa untuk dikerjakan, biasa kalau sudah kerja tugas di rumah mamaku buat makanan yang enak atau belikan kue.
8. Selama pandemi ini, selain kerja tugas apa lagi yang adik pelajari? Apakah orang tua menyuruh adik untuk mempelajari hal lain? Misalnya berhubungan dengan yang adik sukai?
Jawab: hanya pergi mengaji setiap hari.

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian



Wawancara kepada Ibu Aslian S.Pd dan anaknya (Azzahra Alya Pratiwi/III)



Wawancara kepada Ibu Nurhana dan anaknya (Aprilia Nur Akipa/III)



Wawancara kepada Ibu Raslina



Wawancara kepada Ibu Sarmin dan anaknya (Estin/IV)



Wawancara kepada Ibu Neni dan anaknya (Muh. Saputra/III)



Wawancara kepada Ibu Neni dan anaknya (Muh. Saputra/III)



Wawancara kepada keluarga Bapak Untung dan Ibu Harni



Wawancara kepada Ibu Julianti dan anaknya (Salsabila/III)



Wawancara kepada Ibu Hj. Akma dan anaknya (Faiz Fathurrahman/IV)



Wawancara kepada Ibu Nuning dan anaknya (Feri/III)



Wawancara kepada keluarga Bapak Burhan S.Pd dan Ibu Nursia Daming S.Pd



Wawancara kepada Ibu Suriani dan anaknya (Sukma Ayu/III)



Proses pemberian tugas oleh guru

D. Saran - saran
 (Alhamdulillah, ananda AZZARA ALYA PRA IWI selama satu semester ini sudah banyak peningkatan dalam prestasi belajarnya, mohon ditingkatkan lagi prestasinya. Jangan lupa sholat lima waktu dan selalu berdoa. Juara III (Dua) dari 17 siswa.

E. Tinggi dan Berat Badan		Semester	
No	Aspek yang dinilai	1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan		Keterangan	
No	Aspek Fisik	1	2
1	Pendengaran	0	0
2	Penglihatan	0	0
3	Gigit	0	0

G. Prestasi		Keterangan	
No	Jenis Prestasi	1	2
1	-	0	0
2	-	0	0

H. Ketidakhadiran		Keterangan	
No	Aspek Fisik	1	2
1	Sakit	0	0
2	Ijin	0	0
3	Tawpa Keterangan	0	0

Orang Tua/ Wali _____
 Womambuto, 19 Desember 2020
 Guru Kelas
 HAMSINAS,PH
 NIP. 197208211950042001

D. Saran - saran
 (Ananda APRILIA NUR ARIYA selama satu semester masih kurang dalam penguasaan belajarnya, belajar terus pelajaran yang sudah diajarkan perorng di sekolah ketika di rumah. Tingkatkan terus prestasi belajarnya. Jangan lupa sholat lima waktu dan selalu berdoa. Juara VIII (Delapan) dari 17 siswa.

E. Tinggi dan Berat Badan		Semester	
No	Aspek yang dinilai	1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan		Keterangan	
No	Aspek Fisik	1	2
1	Pendengaran	0	0
2	Penglihatan	0	0
3	Gigit	0	0

G. Prestasi		Keterangan	
No	Jenis Prestasi	1	2
1	-	0	0
2	-	0	0

D. Saran - saran
 (Alhamdulillah, ananda ZALZABHA selama satu semester ini sudah banyak peningkatan dalam prestasi belajarnya, mohon ditingkatkan lagi prestasinya. Jangan lupa sholat lima waktu dan selalu berdoa. Peringkat VII (Tujuh) dari 18 siswa.

E. Tinggi dan Berat Badan		Semester	
No	Aspek yang dinilai	1	2
1	Tinggi Badan	1	2
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan		Keterangan	
No	Aspek Fisik	1	2
1	Pendengaran	0	0
2	Penglihatan	0	0
3	Gigit	0	0

G. Prestasi		Keterangan	
No	Jenis Prestasi	1	2
1	-	0	0
2	-	0	0

H. Ketidakhadiran		Keterangan	
No	Aspek Fisik	1	2
1	Sakit	0	0
2	Ijin	0	0
3	Tawpa Keterangan	0	0

Orang Tua/ Wali _____
 Womambuto, 19-12-2020
 Guru Kelas
 HAMSINAS,PH
 NIP. 197208211950042001

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigit	0

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	0
2	-	0

Muatan Lokal

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pria Muda Karana	0
2	-	0
3	-	0

D. Saran - saran
 (Alhamdulillah, ananda PUTRA selama satu semester ini sudah banyak peningkatan dalam prestasi belajarnya, mohon ditingkatkan lagi prestasinya. Jangan lupa sholat lima waktu dan selalu berdoa. Peringkat XI dari 18 Siswa.

E. Tinggi dan Berat Badan		Semester	
No	Aspek yang dinilai	1	2
1	Tinggi Badan	0	0



Dokumentasi raport dan fasilitas belajar anak



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 13 Januari 2021

Nomor : 070/0063/Balitbang/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth Bupati Kolaka Timur
di -
TIRAWUTA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 032/FATIK/TL.00/01/2020 tanggal, 12 Januari 2021 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama : AULIA ANNISA
NIM : 17010104009
Jurusan : S1 PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Wonuambuteo Kec. Lambandia Kab. Koltim

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WONUAMBUTEO KECAMATAN LAMBANDIA, KABUPATEN KOLAKA TIMUR".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Januari 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undang yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
KABID EKONOMI & PEMBANGUNAN,

RIA NUR HINDARWATI, SP, M.SI

Pembina Tk. 1, Gol. IV/b
Nip. 197001151997032007

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi S1 PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Bappeda Penelitian Kab. Koltim di Ti rawuta;
5. Camat Lambandia di Tempat;
6. Kepala Desa Wonuambuteo di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
KECAMATAN LAMBANDIA
DESA WONUAMBUTEO

Alamat : Jalan Perasi Pali-Palia - Lambandia No. Kode Pos. 95573

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 423.4 / 141 / DW / III / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURSALIM, S. Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Wonuambuteo
Unit Kerja : Pemerintah Desa Wonuambuteo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : AULIA ANNISA
NIM : 17010104009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : IAIN Kendari

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021 dengan tujuan mengumpulkan data penelitian untuk menyusun Tugas Akhir yakni Skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dengan judul penelitian "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonuambuteo, 11 Maret 2021

A Kepala Desa Wonuambuteo



MURSALIM, S.Pd

PERSONAL DATA

1. Name : Aulia Annisa
2. Place/Date of Birth : Kendari, 08th Mei, 1999
3. Genre : Female
4. Religion : Islam
5. Phone Number : 085394881801
6. Address : Desa Wonuambuteo, Kec. Lambandia, Kab. Kolaka Timur, Prov. Sulawesi Tenggara.
7. E-mail : auliaannisa614@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Jafar
 - b. Name of Mother : Hasnah
2. Name of Sisters : 1. Haswinda Aulia
3. Name of Brothers: : 1. Bayu Zeto

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN 1 Wonuambuteo 2012
2. SMP : MTSs Al-Furqan Wonuambuteo 2014
3. SMA : SMAN 1 Lambandia 2017
4. College : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Kendari, 05th April, 2021

The Writer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aulia Annisa', written over a faint watermark of the IAIN Kendari logo.

Aulia Annisa
17010104009